

UPDATING PERATURAN PAJAK GUNA MENINGKATKAN EMPLOYABILITY SKILLS

Makaryanawati¹, Sheila Febriani Putri², Ria Zulkha Ermayda³, Syaila Putri Febriyanti⁴, Vivid Nur Indah Sari⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Malang

makaryanawati.fe@um.ac.id; sheila.febriani.fe@um.ac.id; ria.zulkha.fe@um.ac.id;
syaila.putri.2004225@students.um.ac.id; vivid.nur.2004226@students.um.ac.id

Abstract: *Tax regulations always undergo many changes considering that taxes are the most important state revenue. Changes in these regulations have an impact on alumni who work in the field of taxation. There is a gap between alumni's understanding of taxation and tax regulations that have changed, so it is necessary to educate them about taxation in the form of training. This activity aims to provide provisions related to the latest taxation material for alumni so that it is hoped that alumni can be accepted in the world of work. The implementation of activities is carried out through four stages, including the data analysis stage, socialization of activities, study, and formulation of activities, implementation of activities, as well as providing feedback to participants, and evaluation of activities. This service activity in the form of tax training for alumni of the Faculty of Economics and Business has been carried out well. The result of this training activity is an increase in alumni's understanding of changes in tax regulations for VAT and income tax and solutions in dealing with various tax-related problems.*

Keywords: *Tax training, regulation changes, alumni*

PENDAHULUAN

Regulasi perpajakan yang dikeluarkan pemerintah selalu mengalami perubahan sebagai akibat dari berubahnya tatanan ekonomi dan lingkungan. Peraturan perpajakan senantiasa mengalami banyak perubahan mengingat pajak merupakan sumber penerimaan negara yang memiliki umur tak terbatas (Narsih et al., 2020). Penerimaan pajak tahun 2022 dilaporkan telah mencapai 115,6 persen dari target Perpres 98/2022 atau sebesar Rp1.717,8 triliun (Kemenkeu, 2023). Besarnya penerimaan negara dari sektor pajak kemudian mendorong pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak (Hidayatulloh & Fatma, 2019).

Pada tanggal 29 Oktober 2021 Pemerintah Indonesia mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi Undang-Undang (UU). Peraturan tersebut memuat enam ruang lingkup peraturan yaitu Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Pajak Karbon, dan Cukai. Munculnya berbagai peraturan tersebut berdampak pada alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sebagian besar pekerjaannya berkaitan dengan bidang perpajakan.

Hasil penelitian Ferdila & Mustika, (2021) menunjukkan bahwa alumni dan mahasiswa tingkat akhir harus memiliki kualitas, pemahaman, dan pengetahuan yang memadai seputar bidang keilmuan mereka agar dapat bersaing didunia kerja. Mengikuti kursus merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh alumni sebagai pendukung bekal pembelajaran formal. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya perubahan signifikan yang dialami oleh peserta kursus sebelum dan sesudah menyelesaikan kursus (Listiqowati et al., 2020; Safarati et al., 2020; Shea et al., 2015).

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan pada alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2021, ditemukan bahwa sebagian besar telah mengetahui RUU HPP

tetapi tidak memahami apa saja peraturan yang berubah. Hal tersebut tidak lain disebabkan oleh materi perpajakan yang telah ditempuh belum mencakup peraturan baru yang dikeluarkan pemerintah. Perubahan peraturan yang lebih cepat dibandingkan perubahan kurikulum mengharuskan alumni untuk belajar dari sumber lain yang terkini. Beberapa dari responden awal memberikan saran bahwa sebaiknya kampus turut mendukung upaya perluasan informasi maupun regulasi dari pemerintah khususnya yang berkaitan dengan suatu bidang keilmuan. Alumni terutama *fresh graduate* mengharapkan diadakannya pendidikan berkelanjutan dengan mendatangkan pakar atau ahli dalam bidang-bidang tertentu yang berkaitan dengan bidang keilmuan ekonomi dan akuntansi, yang tentunya akan menambah informasi, wawasan dan ilmu bagi alumni.

Kegiatan pengabdian ini melibatkan alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai peserta *hybrid courses*. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan bekal materi perpajakan yang terkini bagi alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dengan pemahaman akan peraturan perpajakan terbaru diharapkan alumni dapat diterima di industri dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA). Keterserapan alumni pada tenaga kerja tentunya akan meningkatkan reputasi Universitas Negeri Malang.

Solusi berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka tim pengabdian memberikan uraian solusi sebagai berikut, 1) Memberikan kursus/pendidikan berkesinambungan bagi alumni terutama *fresh graduate*. Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ini terdiri dari enam ruang lingkup peraturan, sehingga kursus yang diberikan juga harus memuat keseluruhan peraturan. Untuk meningkatkan keefektifan kursus yang diberikan maka setiap pertemuan kursus hanya fokus membahas satu topik peraturan. 2) Memberikan modul Setelah pelaksanaan program kursus, maka selanjutnya peserta akan diberikan modul yang memuat materi selama kursus. Kursus yang dilengkapi dengan modul ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman peserta karena dilengkapi dengan pertanyaan dan studi kasus yang membutuhkan pemikiran kritis untuk dapat menjawabnya.

Target yang ditetapkan oleh tim pengabdian dari permasalahan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, yaitu target pertama adalah meningkatkan pemahaman alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terutama *fresh graduate*, tentang perubahan dalam peraturan perpajakan. Ini dapat diukur dengan mengadakan ujian pengetahuan sebelum dan setelah mengikuti kursus pendidikan berkelanjutan. Target kedua adalah meningkatkan keterlibatan alumni dalam kursus pendidikan berkelanjutan dan kegiatan terkait. Ini dapat diukur dengan menghitung jumlah peserta kursus, tingkat partisipasi dalam kegiatan, dan tingkat kehadiran dalam acara-acara terkait perpajakan. Target ketiga adalah memastikan bahwa alumni memiliki pemahaman yang mendalam tentang masing-masing aspek peraturan pajak yang baru. Ini dapat diukur dengan mengadakan ujian atau penilaian khusus untuk setiap topik peraturan perpajakan yang diajarkan dalam kursus. Target keempat adalah memastikan bahwa alumni memahami perubahan-perubahan spesifik yang terkandung dalam Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Ini dapat diukur dengan mengadakan ujian atau penilaian yang mencakup peraturan-peraturan baru yang ada dalam UU HPP. Target kelima adalah meningkatkan kemampuan alumni untuk menganalisis peraturan perpajakan dan menjawab pertanyaan serta studi kasus yang membutuhkan pemikiran kritis. Ini dapat diukur dengan mengadakan evaluasi tertulis atau ujian yang menguji kemampuan pemecahan masalah dan pemikiran kritis alumni. Target terakhir adalah memastikan bahwa alumni yang telah mengikuti pendidikan berkelanjutan dapat diterima di dunia usaha dan dunia kerja. Ini

dapat diukur dengan melacak tingkat penempatan alumni dalam pekerjaan yang relevan dengan bidang perpajakan.

METODE

Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah pendidikan kepada masyarakat yang tujuannya adalah mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan IPTEKS untuk peningkatan sumber daya manusia sehingga dapat mengatasi dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis terutama *fresh graduate*. Pemilihan *fresh graduate* sebagai mitra dikarenakan kebutuhan mereka terhadap pengetahuan dan pengalaman sangatlah besar terutama untuk sukses dalam dunia usaha dan dunia industri.

Tabel 1 Kegiatan *Hybrid Courses* Pelatihan Pajak bagi Alumni

No	Tanggal Pelaksanaan	Topik dan Pemateri	Pelaksanaan
1	5 Agustus 2023	Perkembangan Regulasi UU HPP – PPN oleh Dwi Hantoro Prakoso, S.E., M.Ak, BKP	Hybrid
2	6 Agustus 2023	Updating Peraturan Pajak Penghasilan (PP 55 Tahun 2022) oleh Ade Punjung Rizky, S.Ak, BKP	Hybrid
3	11 Agustus 2023	Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) dan Program Pengungkapan Sukarela (PPS) oleh Dr. Makaryanawati, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS	Online
4	12 Agustus 2023	Pajak Karbon dan Cukai oleh Ria Zulkha Ermayda, S.ST., M.Si	Online
5	19 Agustus 2023	Evaluasi	Online
6	20 Agustus 2023	Evaluasi	Online

Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari analisis situasi partisipan, kajian dan perumusan kegiatan, sosialisasi kegiatan, pelaksanaan pengabdian, dan pemberian *feedback* kepada partisipan. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan analisis situasi partisipan. Dalam tahap tersebut, dilakukan observasi atas permasalahan partisipan yaitu alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang. Pada tahap ini dilakukan wawancara dan pembagian kuesioner untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan alumni, yang sekaligus sebagai stakeholder FEB UM. Hasil dari tahap analisis situasi, selanjutnya digunakan sebagai bahan kajian dalam tahapan perumusan kegiatan. Pada tahap perumusan kegiatan ini, dilakukan *brainstorming* dengan berbagai stakeholder terkait, baik akademisi maupun praktisi. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan *pre-test*, *post-test* dan modul awal. Tahap berikutnya adalah sosialisasi kegiatan. Tahapan sosialisasi kegiatan dilakukan melalui media sosial seperti telegram, *whatsapp group*, dan *instagram* pada masing-masing Departemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Tahap keempat dalam pengabdian ini merupakan kegiatan inti yaitu kursus yang diberikan selama 6 kali pertemuan (Lihat Tabel 1). Kegiatan kursus ini melibatkan mitra dari Departemen Akuntansi FEB, yaitu Kantor Konsultan Pajak Wajib Pajak Indonesia (sebagai pemateri) dan alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendaftar pada program kursus (sebagai peserta) serta praktisi di bidang perpajakan yang berada di Kota Malang. Kegiatan kursus ini dilakukan secara luring dan daring atau biasa disebut *hybrid*

courses. Peserta kegiatan yang berdomisili Kota Malang dapat mengikuti kursus secara *offline*, sedangkan peserta dari luar kota Malang dapat memilih model *online courses*. Setiap pelaksanaan kursus terdiri dari empat sesi yaitu, *pre-test*, penyampaian materi, diskusi, dan *post-test*. Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah pemberian *feedback* kepada peserta. Pada akhir sesi kursus peserta yang memenuhi persyaratan akan mendapatkan sertifikat dan rekomendasi untuk pengembangan karir terutama dalam bidang perpajakan. Sebagai bentuk evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program, maka tim pengabdian akan mendata peserta kegiatan dan melakukan survei terkait pencapaian karir alumni.

HASIL KARYA UTAMA DAN PEMBAHASAN

Setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi, alumni dihadapkan pada tantangan baru di dunia kerja. Banyak perusahaan yang mencari lulusan dengan kemampuan terbaik untuk direkrut menjadi bagian dari perusahaan dalam mengembangkan perusahaan. Sementara, Perusahaan sebagai *users* dihadapkan pada banyak pilihan lulusan Pendidikan dalam negeri yang kompetensinya tidak terdeskripsi secara jelas (Makaryanawati et al., 2021). Saat ini, kompetensi di bidang perpajakan merupakan salah satu bidang yang banyak dicari oleh Perusahaan, karena sektor perpajakan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang terdaftar sebagai wajib pajak (Janrosi, 2017). Sayangnya pemahaman mengenai perpajakan masih terbatas dikarenakan perubahan peraturan perpajakan yang lebih cepat dibandingkan dengan perubahan kurikulum pendidikan. Oleh karena itu, pelatihan pajak bagi alumni mahasiswa diselenggarakan untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat dan memberikan bekal pemahaman mengenai peraturan perpajakan terkini sehingga dapat diterima di dunia industri.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang mencakup pelatihan perpajakan bagi alumni FEB di Universitas Negeri Malang menunjukkan komitmen untuk mempersiapkan alumni dengan pengetahuan perpajakan yang terkini. Pelatihan ini dirancang dengan cermat melalui serangkaian tahapan, termasuk analisis situasi peserta, perumusan kegiatan, sosialisasi program, pelaksanaan pelatihan, dan pemberian *feedback* kepada peserta. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini kemudian memunculkan temuan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara alumni dengan praktisi. Hal ini disebabkan karena alumni mendapatkan materi perpajakan pada saat perkuliahan sebelum adanya peraturan pajak yang terbaru. Temuan ini menjadi dasar dalam memberikan masukan kepada program studi untuk melakukan review kurikulum dan melibatkan praktisi dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan himbuan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang menekankan pentingnya pemahaman tentang peraturan perpajakan yang efektif dan adaptabilitas terhadap perubahan dalam sistem perpajakan (Al-firdaus, 2023). Dalam keseluruhan konteks, perubahan dalam peraturan perpajakan dan tuntutan akan pemahaman yang lebih mendalam menjadi tema sentral yang perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk universitas sebagai pelaksana pembelajaran yang harus mencetak alumni, dengan pengetahuan yang relevan dan mutakhir tentang perpajakan.



Gambar 1. Suasana pelatihan pajak pada alumni mahasiswa

Dalam pelaksanaan kegiatan inti yang dilakukan secara luring (*offline*), tim menghadirkan dua pemateri yang *expert* dalam bidang perpajakan di Kota Malang yaitu Dwi Hantoro Prakoso, S.E., M.Ak., AK., BKP. dan Ade Punjung Rizky, S.Ak., BKP. Dengan menghadirkan dua pemateri tersebut diharapkan peserta pelatihan dapat menambah pengetahuan mengenai bidang perpajakan terkini serta mengembangkan kemampuan dan menerapkannya pada setiap aspek perpajakan yang dihadapinya dalam dunia kerja. Alur kegiatan pelatihan dirancang menjadi dua sesi yaitu pemaparan materi perkembangan regulasi UU PPh serta perubahan peraturan terkait pajak penghasilan (PPh) dan isu-isu terkini. Dalam pelaksanaannya materi mengenai pajak penghasilan (PPh) disampaikan oleh Dwi Hantoro Prakoso, S.E., M.Ak., AK., BKP.



Gambar 2. Pemaparan materi pertama oleh Dwi Hantoro Prakoso, S.E., M.Ak., AK., BKP.

Sebelum pemaparan materi kedua, tim telah menyiapkan beberapa soal kuis untuk partisipan mengenai pajak penghasilan (PPh) yang dikemas dalam bentuk *Quizizz*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan alumni perihal perubahan peraturan terkait PPh. Pada pemaparan materi kedua yang membahas mengenai perubahan peraturan terkait pajak penghasilan (PPh) dan isu-isu terkini disampaikan oleh Ade Punjung Rizky, S.Ak., BKP dari Partner KKP Wajib Pajak Indonesia. Dalam proses pelatihan perpajakan bagi alumni mahasiswa, pemateri memberikan materi terbaru seputar Pajak Penghasilan (PPh) yang didukung oleh contoh-contoh kasus terkini. Informasi ini sangat relevan dan bermanfaat bagi alumni yang aktif di dunia perusahaan. Selama sesi pelatihan yang dilaksanakan secara offline, partisipan, yaitu alumni, terlibat aktif dalam interaksi dengan pemateri. Mereka berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman serta permasalahan yang mereka alami dalam

pekerjaan mereka. Ini menunjukkan tingkat komitmen mereka untuk memahami dan menguasai topik pajak yang diajarkan dalam pelatihan tersebut (Melatnebar, 2019).

Dalam peningkatan kapabilitas lulusan sarjana Ekonomi Akuntansi, mereka harus secara proaktif mengambil inisiatif dalam pembelajaran. Ini mencakup kewajiban untuk memanfaatkan pelajaran dari dosen saat menjelaskan materi dan berpartisipasi aktif dalam pengerjaan kasus di aplikasi e-SPT PPh Badan. Selain itu, mereka harus selalu merasa haus akan pengetahuan dan tidak puas dengan materi yang disediakan, dan bersedia mencari informasi tambahan melalui berbagai sumber seperti internet, jurnal, website, atau buku yang relevan. Berlatih dan berkomunikasi dengan praktisi yang berpengalaman dalam aplikasi e-SPT PPh Badan juga merupakan langkah penting dalam mengasah kemampuan mereka. Selain itu, terlibat dalam kegiatan seminar, simposium, dan workshop yang berkaitan dengan aplikasi e-SPT PPh Badan dan bergabung dalam grup yang membahas pajak dan perubahan dalam sistem aplikasi pajak adalah langkah-langkah yang diperlukan untuk selalu mendapatkan pemahaman yang terkini dan memenuhi kebutuhan dunia kerja. Keseluruhan, kesenjangan kompetensi yang ada antara lulusan dan kebutuhan dunia kerja dapat diatasi dengan pendekatan proaktif dan komprehensif yang melibatkan mahasiswa, praktisi, dan program studi (Muluk & Ulum, 2016).



Gambar 3. Pemaparan materi kedua oleh Ade Punjung Rizky, S.Ak., BKP

Tahapan terakhir dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pemberian feedback kepada alumni mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam pelatihan pajak. Pada akhir kegiatan, partisipan yang telah memenuhi syarat akan diberikan sertifikat sebagai pengakuan atas keikutsertaan dalam pelatihan pajak. Sertifikat ini bukan hanya menjadi bagian dari portofolio mereka, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk pengembangan karir di masa depan, terutama dalam bidang perpajakan. Selain itu, pada tahap ini, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh rangkaian kegiatan pengabdian yang telah terlaksana. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan kegiatan telah tercapai. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa materi telah berhasil disampaikan dengan baik, dan partisipan dapat menyerap informasi terkait perubahan dalam peraturan PPN dan PPh. Melalui pelatihan ini, alumni memiliki pemahaman yang lebih baik tentang strategi perpajakan yang dapat diterapkan sesuai dengan situasi di lapangan. Ini akan membantu para alumni yang telah memasuki dunia kerja untuk lebih siap menghadapi tantangan terkait pajak dan berkontribusi pada perencanaan karir yang lebih baik (Zahroh, 2021).

Relevansi dari pelatihan ini dengan dunia kerja sangat penting mengingat perpajakan senantiasa mengalami pembaharuan, yang sering disebut sebagai reformasi perpajakan (Prakosa & Firmansyah, 2022). Pelatihan ini dapat meningkatkan kepatuhan perpajakan dan penerapan perubahan-perubahan tersebut (Anugrah et al., 2018). Hal senada, bahwa sosialisasi peraturan perpajakan yang terbaru akan membantu dalam perhitungan pajak terhutang dan pada akhirnya dapat meningkatkan kepatuhan pajak (Makaryanawati & Azzardina, 2022). Selain itu, perkembangan teknologi dalam revolusi industri 5.0 juga mempengaruhi kebutuhan tenaga kerja dengan keahlian yang sesuai dengan penggunaan teknologi baru. Hal ini menunjukkan pentingnya pembaruan dalam konten perpajakan untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan perkembangan terkini dalam aturan perpajakan di Indonesia (Puspaningtyas & Sulastri, 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pajak bagi para alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Malang guna mengembangkan *Employability Skills* telah terlaksana dengan baik. Partisipan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini dimana pada *sharing session* terdapat beberapa pertanyaan yang menarik untuk dibahas dan didiskusikan. Dengan demikian dapat menambah wawasan dari setiap permasalahan yang dihadapi oleh partisipan lain yang akan berguna ketika mendapatkan permasalahan yang serupa.

Kegiatan pelatihan pajak bagi alumni mahasiswa merupakan bentuk pengabdian kepada Masyarakat yang memiliki dampak panjang. Dengan meningkatkan pemahaman alumni mengenai perpajakan, mereka dapat mengembangkan karir dengan lebih percaya diri dan mendukung upaya pembangunan nasional. Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada alumni mahasiswa, namun juga memberikan kontribusi pada kesadaran masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdila, & Mustika, I. (2021). Penghitungan dan Pelaporan Pph 21 Masamelalui E-Spt Dan Djp Online: Pembekalan Bagi Alumni dan Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Ibnu Sina. *Jurnal IRIS Implementasi Riset*, 1(2), 60–68.
- Hidayatulloh, A., & Fatma, F. D. (2019). Sosialisasi Peran UMKM dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Guna Mendorong Masyarakat Sadar Pajak. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 3(1). Kemenkeu. (2023). Menkeu: Kinerja Penerimaan Negara Luar Biasa Dua Tahun Berturut-turut. Kementerian Keuangan. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kinerja-Penerimaan-Negara-Luar-Biasa>
- Al-firdaus, F. (2023). Indonesian Tax Reforms Policy Alternatives For Handling Shadow Economy. *Info Artha*. 7 (1) Juli, 31-36.
- Anugrah, D. F., Novita, M., Ismaya, B. I., Anugrah, D. F., Novita, M., Ismaya, B. I., & Rahayu, R. R. (2018). Perubahan Struktural di Industri Manufaktur dan Ketenagakerjaan. *Working Paper Manufaktur Dan Ketenagakerjaan Bank Indonesia*, 3.
- Janrosl, V. S. E. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 17–24.
- Makaryanawati, Sidharta, E.A., Harahap, R. F., Furqorina, R. (2021). Pelatihan dan

- Pendampingan Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi bagi Guru Akuntansi di Kota Malang. *PEDULI; Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 5 (1), 23-29.
- Makaryanawati & Azzardina, A. (2022). Literasi UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan Guna Mewujudkan UMKM Taat Pajak. *Jurnal Karinov*, 5 (3), 187-193.
- Melatnebar, B. (2019). Menalar Kapabilitas Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi Terhadap Aplikasi e-SPT PPH Badan Dalam Rangka Penyerapan Tenaga Kerja di Dunia Usaha. *Universitas*, 4(2), 01–10.
<http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Muluk, M. R. K., & Ulum, M. C. (2016). *Graduate Employability pada Lulusan Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Tahun 2015*. 2(3), 88–99.
- Prakosa, D. K., & Firmansyah, A. (2022). Apakah Revolusi Industri 5.0 Dapat menghilangkan Profesi Akuntan?. *Jurnalku*, 2(3), 316–340.
- Puspaningtyas, M. & Sulastris (2022). *Penguatan Kompetensi Pajak Melalui Updating Konten Perpajakan Pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan*. 20(1), 105–123.
- Zahroh, F. (2021). Pengaruh Pelatihan e-Faktur dan QR Code Scanner terhadap Soft Skill Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(2), 365.
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i2.39730>
- Listiqowati, I., Nisa, Z., & Novarita, A. (2020). Workshop dan Pendampingan Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Pada Guru Di Sman 4 Sigi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 116–121.
- Narsih, D., Ati, A. P., Vernia, D. M., Alfiah, S., & Widiyanto, S. (2020). Pelatihan Pajak PPh 21 Dalam Rangka Membangun Kesadaran Pajak Pada Siswa SMK Bangun Persada Bekasi. *Intervensi Komunitas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 5–10.
- Safarati, N., Studi Pendidikan Fisika, P., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2020). Pelatihan Inovasi Pembelajaran Menghadapi Masa Pandemic Covid-19. *Community Development Journal*, 1(3), 240–245.
<http://bit.ly/WebinarPendFisika>.
- Shea, J., Joaquin, M. E., & Gorzycki, M. (2015). Hybrid Course Design: Promoting Student Engagement and Success. *Journal of Public Affairs Education*, 21(4), 539–556. <https://doi.org/10.1080/15236803.2015.12002219>